

LAPORAN

Hibah Penelitian Payung Parodi BK



PERAN SUPERVISI BK DALAM IMPROVE SERVICE LAYANAN

S1 BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA

TIM PENGUSUL

Ketua Peneliti : Dr. Agus Wibowo, M.Pd (NIDN. 0222118203)
Anggota 1 : Achmad Irfan Muzni, M.Psi (NIDN. 0712057402)
Anggota 2 : Hadi Pranoto, M.Pd (NIDN.0219079101)

Nama Mahasiswa :

Siti Rohani (NPM 18130036)
Tia Yulianti (NPM 18130037)

Dibiyai Dengan

HIBAH PENELITIAN PAYUNG PRODI BK

Nomor: 132/II.AU/F/KEP/UMM/2021

Tanggal 25 Maret 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Peran Supevisi BK Dalam Improve Service Layanan S1 Bimbingan dan Konseling di SMA

Kode>Nama Rumpun ilmu : 803/Bimbingan dan Konseling

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Agus Wibowo,M.Pd
- b. NIDN : 0222118203
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
- e. Nomor HP/Surel : 085769466618@aw23758@gmail.com
- Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Achmad Irfan Muzni,M.Psi
 - b. NIDN : 0712057402
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Metro
- Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama Lengkap : Hadi Pranoto,M.Pd
 - b. NIDN : 0219079101
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Metro
- Mahasiswa Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Siti Rohani
 - b. NPM : 18130036
- Mahasiswa Peneliti (2)
 - c. Nama Lengkap : Tia Yulianti
 - d. NPM : 18130037
- Penelitian tahun ke : 1
- Biaya Pengabdian keseluruhan : Rp.4.000.000.00
- Biaya Pengabdian :
 - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00
 - dana internal PT Rp.4.000.000,00
 - dana institusi lain Rp.0,00

Metro, 25 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP

Ketua,



(Drs. Partono, M.Pd)
NIP. 196604131991031003

Dr. Agus Wibowo, M.Pd
NIDN 0222118203

Menyetujui
Ketua LPPM UM Metro



Drs.MUHFAHROYIN, S.Pd.,M.T.A
NIP. 197205231997021001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peran Supevisi BK Dalam Improve Service Layanan S1 Bimbingan dan Konseling di SMA
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Dr. Agus Wibowo,M.Pd	Ketua pengusul	Bimbingan Konseling	UM Metro	10
2	Achmad Irfan Muzni, M.Psi	Anggota pengusul	Bimbingan Konseling	UM Metro	10
3	Hadi Pranoto,M.Pd	Anggota Pengusul	Bimbingan Konseling	UM Metro	15

Mahasiswa

Siti Rohani (NPM 18130036) Alokasi Waktu : 5(Jam/Minggu)
Tia Yulianti (NPM 18130037) Alokasi Waktu : 5(Jam/Minggu)

3. Objek Penelitian : Siswa SMA N 1 Rumbia
4. Masa Pelaksanaan
Mulai Tahun: 2021
Berakhir Tahun: 2021
5. Usulan biaya Internal dari UMMetro
-Tahun 2021 : Rp. 4.000.000
6. Lokasi Penlitian : SMA N 1 Rumbia
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada)
8. Temuan yang ditargetkan:
Target luran yang adalah publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah yang ber-ISSN Jurnal Lentera pendidikan LPPM UM Metro.
9. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran: **LENERA PENDIDIKAN PUSLIT LPPM UM METRO** journal [ISSN 2541-2922 \(Online\)](#) [ISSN 2527-8436 \(Print\)](#)
Link laman jurnal: <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/lentera/index>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	2
2.1 Supervisi Bk.....	2
2.2 Pengertian Supervisi BK.....	2
2.3 Tujuan dan Fungsi Supervisi BK.....	2
2.4 Teknik Supervisi BK.....	3
2.5 Layanan BK di Sekolah	4

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
3.1 Tujuan Penelitian	5
3.2 Manfaat Penelitian	5

BAB IV HASIL PENELITIAN	6
--------------------------------------	----------

BAB V KESIMPULAN	7
-------------------------------	----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Surat Keterangan

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang layanan konseling dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Konseling merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pedoman tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk mengentaskan permasalahan dalam dunia pendidikan. Berbagai permasalahan tersebut tentunya akan mempengaruhi kualitas dan produktivitas kerja para produsen. Pada prinsipnya guru mampu melaksanakan tugasnya, yaitu. mengajar dan mengatur pelajaran, yang tidak hanya berlaku untuk guru kelas dan siswa guru mata pelajaran. Oleh karena itu, konseling memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap implementasi pedoman tersebut dan dampaknya terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan kegiatan di kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelusuran kepustakaan, dimana data yang dikumpulkan berasal dari literatur ilmiah yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti Jurnal, buku, disertasi, dll, yang kemudian dianalisis sesuai dengan teori dan topik yang disampaikan oleh para peneliti. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memperbaharui sistem kinerja guru guna meningkatkan kualitas pendidik di sekolah. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis tentang implementasi kepemimpinan dan dampaknya terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan kegiatan di kelas. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memperbaharui sistem kinerja guru guna meningkatkan kualitas pendidik di sekolah.

Kata kunci: supervisi, bimbingan dan konseling, pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Piet A. Sehartian mendefinisikan konseling sebagai upaya memberikan layanan kepada guru, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk meningkatkan pengajaran (2000:19). Jelas bahwa bimbingan praktis adalah bimbingan profesional yang ditujukan untuk meningkatkan suasana belajar mengajar guru. King-Stoops masih (Wiles & Bondi, 2007:9) menyatakan bahwa konseling adalah kegiatan dan percobaan yang diajukan untuk memperbaiki pembelajaran dan program pembelajaran. Bimbingan dalam hubungan interpersonal dipandang sebagai kegiatan yang mempengaruhi semua orang di lingkungan pendidikan, bukan hanya staf sekolah. Manajer memulai komunikasi yang efektif dan membantu orang mendengarkan, berbagi, dan saling membantu.

Kepemimpinan dan kegiatan pendidikan yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen pendidikan harus dipraktikkan secara bersamaan dan kualitas pelaksanaannya harus ditingkatkan (Sudin, A. 2008: 1). Suharsimi dan Yuliana (2012:290) menyatakan bahwa pengendalian adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang manajer/penyelia dalam peran manajerialnya untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan di suatu fasilitas. Pengawasan dilakukan pada semua jenjang pendidikan, pada tingkat pusat, daerah (wilayah) sampai dengan satuan terkecil. Dibandingkan dengan proses pelatihan itu sendiri, pelatihan berlangsung di segmen input, proses dan hasil. Dalam bidang supervisi, kata tersebut belum begitu populer untuk diketahui arti dan pengertiannya, sehingga kita mengenal kata supervisor, mandor atau inspektur, sehingga penerapan supervisi dalam dunia pendidikan memiliki arti supervisor. , mandor dan inspeksi. Fenomena di atas memang tidak bisa dipungkiri, karena mengamati trend password itu sendiri membutuhkan waktu yang lama untuk dikenal di masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Supervisi BK

Menurut Purwanto (2008:76) menyatakan bahwa “Konseling adalah fungsi pelatihan terencana yang membantu guru dan personel sekolah lainnya melaksanakan pekerjaannya secara efektif”.

2.2. Pengertian Supervisi BK

Abimanyu (2005: 2) menegaskan bahwa Bimbingan dan Konseling (G&C) adalah suatu pekerjaan untuk memotivasi, mengkoordinasikan dan membimbing pertumbuhan tutor yang berkesinambungan secara individu dan kelompok agar mereka dapat lebih memahami dan dapat berfungsi secara efektif dalam bimbingan dan konseling. layanan agar terus mendorong dan membimbing pertumbuhan setiap siswa (klien), sehingga mereka berpartisipasi secara cerdas dan kaya dalam kehidupan masyarakat yang demokratis.

Inspeksi konsultasi Prayitnon (2001:24) bahwa supervisi dapat dipahami sebagai pelaksanaan pengawasan melalui pelaksanaan evaluasi dan pelatihan bagi guru pembimbing dengan menggunakan petunjuk, bimbingan, contoh dan saran. Dengan bantuan bimbingan dan evaluasi, guru pembimbing berusaha memenuhi tuntutan tugasnya sebagai guru pembimbing. Dan pelatihan adalah bantuan teknis yang dibutuhkan guru pengawas.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan BK adalah rangkaian kegiatan yang terencana dan terprogram dalam pendampingan, pelayanan dan bimbingan guru BK, agar terselenggaranya pelayanan BK yang efektif dan berkualitas. Kegiatan pelatihan/pemantauan yang akan dilaksanakan meliputi evaluasi kinerja, pelatihan (melalui petunjuk, bimbingan, contoh dan saran) dan pemantauan pelaksanaan standar pelayanan BK.

2.3. Tujuan dan Fungsi Supervisi BK

Menurut Abimanyu (2005:3) Tujuan konseling sekolah adalah:“(1) Manajemen mutu, dalam hal ini pembimbing BK bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan bimbingan dan hasilnya berupa kehidupan yang lebih baik dan perkembangan siswa/klien yang lebih baik; (2) profesionalisme konselor bimbingan, yaitu. H. profesionalisme praktisi terkemuka dalam membantu praktisi terkemuka tumbuh dan berkembang secara profesional, sosial dan pribadi; dan (3) mendorong guru pembimbing untuk terlibat dalam kegiatan pendampingan dan penasehat yang berkelanjutan dan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan. Mashudi (2015:151). .

Sedangkan fungsi kontrol BK meliputi: Mengkoordinasikan kegiatan individu, sekolah dan masyarakat, memberikan keterampilan kepemimpinan, memperluas pengalaman, mendorong upaya kreatif, mempromosikan perubahan, menganalisis situasi dan layanan konseling, berkontribusi pada integrasi teori dan praktik, dan integrasi tujuan dan peluang. Untuk dapat melaksanakan tugas di atas, pengawas BK harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

Keterampilan Kepemimpinan, Keterampilan Hubungan Interpersonal, Keterampilan Proses Kelompok, Keterampilan Manajemen Orang, Keterampilan BK dan Keterampilan Penilaian (Angraini, 2017).

2.4. Teknik Supervisi BK

Menurut Kongres Nasional XIV dan Kongres ABKIN X (Anggraini, 2017: 339), pengendalian BK harus memilih teknik-teknik khusus berikut ini untuk menjalankan fungsi dan kegiatan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu: a) kunjungan kelas dan observasi, b) individu. konferensi, c) Kunjungan timbal balik, d) Penilaian diri, e) Buletin ikhtisar, bacaan profesional dan penulisan profesional, f) Pertemuan dengan petugas atau guru BK, g) Panitia, h) Presentasi pengantar layanan BK, i) Lokakarya, j) Kunjungan, k) Diskusi panel, l) Pendidikan berkelanjutan, m) Asosiasi profesional. Dalam Kemendikbud (2016:29), teknik pelatihan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu teknik pelatihan individu dan teknik pelatihan kelompok.

a).Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervise yang ditujukan pada dua orang atau lebih, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Pelaksanaan teknik supervisi kelompok dapat dilakukan dengan cara pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, dan mengadakan pelatihan-pelatihan/workshop atau kegiatan lain yang relevan

b).Teknik Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah cara pelaksanaan program supervisi dengan sasaran dua orang atau lebih yang memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan yang sama dan dipertemukan. Teknik pengendalian kelompok dapat dilaksanakan melalui rapat atau konferensi, diskusi kelompok dan pelatihan/workshop atau kegiatan lain yang sesuai.

2.5. Layanan BK di Sekolah

Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan merupakan upaya untuk memungkinkan peserta didik mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Permendikbud No. 111 Tahun 2014 menyebutkan bahwa layanan bimbingan yang diselenggarakan di satuan pendidikan sebagai layanan ahli meliputi komponen program, bidang layanan, struktur dan program layanan, kegiatan, dan waktu layanan. Komponen program meliputi layanan inti, layanan spesialisasi dan perencanaan individu, layanan responsif dan dukungan sistemik, sedangkan area layanan meliputi layanan pribadi, sosial, pembelajaran, dan karir. Bagian dan bidang kinerja mata kuliah ditentukan dalam program tahunan dan semester, dengan mempertimbangkan komposisi, proporsi dan pembagian waktu pengajaran baik di kelas maupun di bidang ekstrakurikuler.

Layanan Bimbingan dan Konseling Kelas (Classic Counseling) adalah layanan di dalam kelas yang ditawarkan kepada semua siswa melalui pertemuan tatap muka yang terjadwal dan rutin setiap kelas/minggu. Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di luar kelas meliputi konseling pribadi, konseling kelompok, konseling kelompok, konseling kelas atau kelas besar, konseling, tinjauan kasus, kunjungan rumah, advokasi, rujukan kasus, manajemen media, termasuk mis. website dan/atau brosur. dan/atau Komite kontrol dan penasehat, manajemen

Topik dan fungsi lain yang mendukung mutu layanan bimbingan dan konseling, antara lain pengelolaan program berbasis kompetensi, penelitian dan pengembangan, pengembangan profesional berkelanjutan (CPD), dan tugas bimbingan dan konseling berdasarkan (SK Mendiknas). dan Budaya No. 111 Tahun 2014).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi pengendalian BK
2. Mengetahui tujuan dan fungsi pengendalian BK
3. Mengetahui teknik pengawasan BK

3.2. Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi diri bagi pengawas untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan supervisi, terutama dalam memantau kinerja guru pembimbing dan pembimbingan di sekolah.
2. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk melihat supervisi dari perspektif kompetensi supervisor, digunakan sebagai dasar program pelatihan yang meningkatkan kinerja supervisor profesional dan mengetahui pengaruhnya . mulai dari supervisi hingga peningkatan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

konseling dapat meningkatkan keterampilan guru dalam kepemimpinan dan kepemimpinan di sekolah. Oleh karena itu, tutor harus merespon perkembangan keterampilan teknologi bimbingan saat ini dan mengimplementasikan keterampilan bimbingan yang ada untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan melaksanakan proses bimbingan secara lebih efektif. Selain itu, diharapkan konselor dan tutor dapat menjalankan tugasnya dengan baik di sekolah, sehingga konselor dapat lebih menguasai teknik

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling memegang peranan penting dalam menjaga konsistensi praktik konseling di masyarakat. Organisasi Profesi Konseling Psikologi Indonesia, dan HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) yang memayungi para psikolog, dan ABKI (Organisasi Konseling Konseling Indonesia) yang menaungi para konselor, harus melaksanakan layanan pemantauan secara real time. Menerapkan proses pemantauan yang serius tentu dapat mencegah terjadinya praktik pemberian nasihat yang buruk. Praktik konseling inferior berdampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap konseling psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/literasi/article/view/416>

<http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/bk2018/bkk20188/paper/viewFile/2577/248>

http://repository.upi.edu/27908/4/S_PPb_0906096_Chapter1.pdf

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325549&val=10700&title=Pelaksanaan%20Supervisi%20Bimbingan%20Konseling%20dalam%20Meningkatkan%20Keterampilan%20Layanan%20Konseling%20Guru%20BK%20SMA%20Kabupaten%20Rejang%20Lebong>

https://www.researchgate.net/publication/313864854_PERAN_SUPERVISI_DALAM_KONSELING

LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi



Lampiran 2 surat keterangan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax.(0725) 42445 - 42454 Kode Pos 34111
Website: lppm.ummetro.ac.id email: info@ummetro.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 233a/IL.3.AU/F/KET/LPPM-UMM/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro
Menerangkan bahwa dosen dan mahasiswa di bawah ini:

- | | |
|------------------|--|
| 1. Nama Dosen | : Dr. Agus Wibowo, M.Pd |
| NIDN | : 0222118203 |
| Jabatan | : Ketua Penelitian |
| 2. Nama Dosen | : Hadi Pranoto, M.Pd |
| NIDN | : 0219079101 |
| Jabatan | : Anggota Penelitian |
| 3. Nama Dosen | : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog |
| NIDN | : 0712057402 |
| Jabatan | : Anggota Penelitian |
| 4. Nama | : Siti Rohani/18130036 |
| Mahasiswa/NPM | |
| Jabatan | : Anggota Penelitian |
| 5. Nama | : Tia Yulianti /18130037 |
| Mahasiswa/NPM | |
| Jabatan | : Anggota Penelitian |
| Judul Penelitian | : Peran Supervise BK Dalam Improve Service Layanan S1 Bimbingan Dan Konseling Si SMA |
| Waktu Penelitian | : 25 Maret 2021 |

Benar telah mengikuti serta atau terlibat pada kegiatan penelitian dosen oleh Dr. Agus Wibowo, M.Pd., Hadi Pranoto, M.Pd dan Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog bersama mahasiswa Siti Rohani dan Tia Yulianti yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua LPPM,



